

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division  
Wednesday, February 01, 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (31 Januari 2017) ditutup melemah sebesar -8.55 poin atau -0.16% ke level 5,294.10. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.82 triliun. Pelemahan ini dikarenakan dampak kebijakan Presiden Amerika Serikat mengenai *travel ban* terhadap warga negara muslim, juga pasar menunggu hasil rapat FOMC disertai investor menanti rilisnya data ekonomi.

## Today Recommendation

Indeks DJIA kembali turun dihari Selasa -107.04 poin (-0.54%), menjadikan DJIA turun 3 hari berturut-turut -236.82 poin (-1.19%), didorong kejatuhan sektor saham yang *sensitive* terhadap pertumbuhan ekonomi ditengah mengecewakannya laporan *earnings* serta kekhawatiran atas prioritas apa yang akan dilakukan pemerintahan baru Amerika Serikat.

Dari dalam negeri, setelah IHSG kemarin turun dan diiringi *Net Sell* asing Rp -405.84 miliar, sehingga *Net Sell* asing hingga hari ke-2 diminggu ke-5 mencapai Rp -963.09 miliar, kombinasi jatuhnya DJIA -0.61%, *Oil* -1% dan Tin -1.43% menjadikan IHSG diperkirakan turun dihari Rabu.

BBRI laba bersih tahun 2016 naik tipis +2.18% menjadi Rp 25.8 triliun dimana tipisnya kenaikan laba bersih tersebut menjadikan dampak dari naiknya rasio pencadangan kredit bermasalah mencapai 170.53% pada 2016 dari 151% pada 2015.

PT Aneka Tambang (ANTM) membukukan penjualan bersih sepanjang 2016 Rp. 9.11 triliun atau turun -16.42% YoY. Hal menggembirakan pada Q4/2016 ANTM membukukan kenaikan penjualan +79% YoY menjadi Rp 2.67 triliun dimana komoditas emas memberikan kontribusi Rp 5.54 triliun atau 61% dari total penjualan bersih ANTM sepanjang tahun 2016. Volume produksi emas ANTM dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 2.208 ton. Sementara penjualan emas ANTM sebesar 10.227 ton.

BUY: PTPP, WIKA, HRUM, WTON, PTBA, AKRA, JPFA, TOTL, ITMG, PGAS  
BOW: CPIN, BBKA, GGGM, TLKM, SMGR, BBNI, UNTR, AISA, ADRO, TINS, BBTN

## Market Movers (01/02)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,369 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah 57 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu melemah 107 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
<b>5,294.10</b>	<b>297.39</b>
-8.55 (-0.16%)	-0.85 (-0.28%)
31/01/2017 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -405.8
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -966.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	22,668
Value (billion Rp)	6,800
Market Cap.	5,750
Average PE	15.3
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,289
IHSG Daily Range	-12(-0.09%)
USD/IDR Daily Range	5,251-5,337
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

GLOBAL MARKET 31/01			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,864.09	-107.04	-0.54
NASDAQ	5,614.79	+1.07	+0.02
NIKKEI	19,041.34	-327.51	-1.69
HSEI	23,360.78	Unch	Unch
STI	3,046.80	-18.05	-0.59

COMMODITIES PRICE (31/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.82	+0.19	+0.36
Batubara US/ton	83.75	+1.25	+1.52
Emas US/oz	1,211.31	+15.07	+1.26
Nikel US/ton	9,955	+225	+2.84
Timah US/ton	19,825	+175	+0.87
Copper US/ pound	2.7	-0.003	-0.07
CPO RM/ Mton	3,029	-41	-1.34

## COMPANY LATEST

**PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR).** Pada 30 Januari 2017 perseroan telah menandatangani pengikatan jual beli saham PT Panorama Tours Indonesia yang merupakan anak usaha perseroan. Menurut keterangan perseroan, perseroan berencana menjual 29,38% saham di PT Panorama Tours Indonesia, selain itu anak usaha perseroan PT Duta Chandra Kencana juga akan melepas 0,72% saham Panorama Tours Indonesia dan pemegang saham lain akan menjual sebanyak 9,9% kepada JTB PTE Ltd. Transaksi ini belum berlaku efektif karena masih terdapat berbagai persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi terlebih dahulu termasuk persetujuan RUPS perseroan. Nilai transaksi penjualan saham milik perseroan dan anak usaha dengan total 30,10% saham PT Panorama Tours Indonesia mencapai Rp369,71 miliar. Transaksi ini dipercaya dapat memberikan manfaat bagi perseroan guna menambah pendanaan untuk memperkuat arus kas dan permodalannya serta mengakselerasi perkembangan usaha di masa yang akan datang.

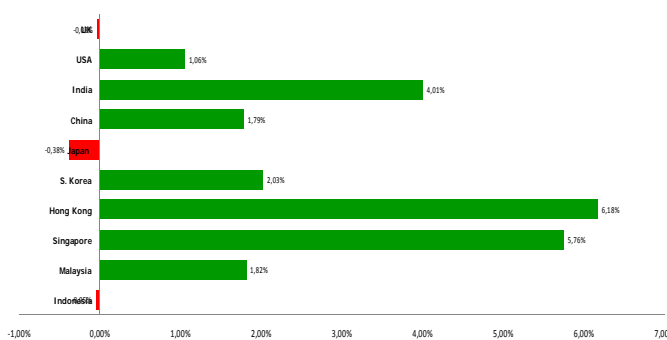
**PT Intan Baruprana Tbk (IBFN).** Perseroan belum dapat melakukan pembayaran pokok Medium Term Notes I Tahun 2014 pada tanggal pelunasan 27 Januari 2017 sebagaimana diatur dalam perjanjian penerbitan dan *Arranger*. Berdasarkan perjanjian penerbitan, MTN tersebut belum dapat dituntut pembayarannya secara segera dan sekaligus karena menunggu hasil dari RUPMTN selanjutnya yang dilakukan pada periode remedial. Adapun nilai MTN I IBFN Tahun 2014 sebesar Rp300 miliar.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Hingga Desember 2016 perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp16,5 triliun. Pertumbuhan kontrak baru perseroan hingga Desember 2016 meningkat sebesar 17,8%. Menurut keterangan perseroan, realisasi perolehan kontrak baru di bulan Desember 2016 antara lain: Proyek 6 Ruas Tol Dalam Kota Paket I di Jakarta (Infrastruktur Jalan) (Rp785,2 miliar), Pembangunan Rumah Susun Sewa Tingkat Tinggi Pasar Minggu di Jakarta (Gedung) (Rp481,5 miliar), dan Pembangunan Fasilitas Pendukung Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong di Kalimantan Barat (Infrastruktur Jalan) (Rp210,6 miliar). Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga Desember 2016 masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi & EPC sebesar 94,3% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari APBN/APBD tercatat 36,7%, BUMN sebesar 35,7%, sementara swasta/lainnya sebanyak 27,6%. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebanyak 45,8%, proyek jalan dan jembatan 24,9%, sedangkan proyek dermaga 3,9% serta infrastruktur lainnya sebesar 25,5%. Perseroan menyambut peluang tersebut dengan mencanangkan target perolehan kontrak baru di tahun 2017 sebesar Rp21,6 triliun. Dilihat dari sumber dana, rencana perolehan kontrak baru perseroan terdiri atas APBN/APBD 38,7%, BUMN 34,4% dan proyek swasta/ lainnya sebesar 26,9%. Sedangkan dari tipe pekerjaan, target perolehan kontrak baru tersebut berasal dari pekerjaan gedung 39,3%, Jalan dan Jembatan 12,3%, Dermaga 4,0%, dan infrastruktur lainnya 44,5%. Total pendapatan usaha di tahun 2017 direncanakan sebesar Rp14 triliun, sementara Laba bersih di tahun 2017 ditargetkan tercapai Rp505 miliar. Belanja Modal (*Capex*) perseroan di tahun 2017 direncanakan sebesar Rp5,3 triliun yang terdiri atas investasi aset tetap sebesar Rp485,9 miliar dan penyertaan pada berbagai proyek investasi dan ekuitas anak perusahaan sebesar Rp4,8 triliun.

**PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).** Perseroan mengincar angka pendapatan di sepanjang 2017 akan mencapai Rp7,7 triliun. Jumlah ini naik 63,82% dibandingkan estimasi angka pendapatan di 2016 sekitar Rp4,7 triliun. Perseroan mengungkapkan, seiring angka pendapatan tersebut, diharapkan perseroan akan mengantongi laba bersih sebesar Rp1,1 triliun, naik 77,41% dari target laba bersih di tahun 2016 yang sebesar Rp620 miliar. Penjualan perseroan naik dari target pencapaian Rp4,7 triliun di tahun lalu (2016) menjadi Rp7,7 triliun di tahun ini. Proyeksi raihan akan terbantuan dengan peningkatan bisnis dan langkah efisiensi perusahaan di tahun ini. Untuk itu, perseroan akan mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure (*capex*) sebesar Rp1,9 triliun. *Capex* untuk operasional dan modal kerja. Sementara untuk kontrak baru, perseroan menargetkan untuk dapat mengumpulkan sebanyak-banyaknya mencapai Rp12,3 triliun.

**PT Adaro Energy Tbk (ADRO).** Perseroan menyiapkan belanja modal alias *capital expenditure (capex)* sebesar US\$ 200 juta hingga US\$ 250 juta pada tahun ini. Belanja modal itu digunakan untuk menjaga produksi yang ditargetkan di kisaran 52 juta ton hingga 54 juta ton. Sepanjang 2016, perseroan memproduksi batubara sebanyak 52,64 juta ton, naik 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Lalu, nisbah kupas tahun 2016 sebesar 4,45 kali, lebih rendah dari target perseroan sebelumnya sebesar 4,71 kali karena curah hujan di yang lebih tinggi daripada rata-rata. Tahun ini, perseroan menargetkan nisbah kupas gabungan sebesar 4,85 kali. Sementara itu, target EBITDA operasional sebesar US\$ 900 juta hingga US\$ 1,1 miliar. Pemindahan lapisan penutup perseroan pada Kuartal IV 2016 naik 11% menjadi 59,35 juta bank cubic meter (bcm). Sepanjang 2016, perseroan telah memindahkan lapisan penutup sebanyak 243,13 juta bcm, turun 12% yoy. Tahun lalu, perseroan juga merampungkan proses akuisisi terhadap tujuh PKP2B dari BHP Billiton, termasuk satu tambang yang telah beroperasi yaitu tambang Haju, beserta infrastruktur terkait di Kalimantan Tengah dan Timur. Akuisisi ini memberikan opsi pertumbuhan yang signifikan dan berkelanjutan dalam komoditas baru, yaitu batubara metalurgi. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam PKP2B ini sekarang disebut dengan nama Adaro MetCoal. Di bidang kelistrikan, perseroan sudah memulai konstruksi PLTU kapasitas 2x1.000 MW di Jawa Tengah. Perseroan juga sudah mendapatkan *financial closure* untuk PLTU TPI yang berkapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Change
IHSG	Indonesia	-0.05
KLSE	Malaysia	1.82
STI	Singapore	5.76
Hang Seng	Hong Kong	6.18
Kospi KS11	S. Korea	2.03
Nikkei 225	Japan	-0.38
SSE Comp	China	1.79
S&P Sensex	India	4.01
DJIA	USA	1.06
FTSE 100	UK	-0.03
All Ordinaries	Australia	-0.77

**Monday, 30 January 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Monetary Policy Statement
- Japan : BOJ Outlook Report
- Japan : BOJ Policy Rate
- USA : Core PCE Price Index
- USA : Household Spending m/m

**CORPORATE ACTION**

- INDY : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Dist Date
- SIAP : Public Expose Going

**Tuesday, 31 January 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : BOJ Press Conference
- USA : CB Consumer Confidence
- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing Index
- EURO : CPI Flash Estimate y/y

**CORPORATE ACTION**

- BCIC : Public Expose Going
- BJTM : RUPS Going
- BUVA : RUPS Going
- WSBP : RUPS Going

**Wednesday, 01 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

**CORPORATE ACTION**

**Thursday, 02 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Unemployment Claims
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- China : Caixin Manufacturing PMI
- England : Construction PMI
- England : Official Bank Rate

**CORPORATE ACTION**

- BINA-R : End Trading
- HADE : RUPS Going
- SSMS : RUPS Going

**Friday, 03 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Services PMI
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : ISM Orders m/m

**CORPORATE ACTION**

- BRPT : RUPS Going
- RIMO : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ENRG	4,063	17.9	BUMI	568	8.4	TMPI	21	35.0	APII	-58	-21.5
ELTY	3,653	16.1	MYRX	403	5.9	BKDP	20	27.0	MTSM	-94	-21.2
MYRX	2,783	12.3	ENRG	332	4.9	MAYA	600	25.0	NAGA	-39	-20.5
BRMS	1,429	6.3	TLKM	317	4.7	JTPE	92	24.9	BKSW	-62	-19.5
DEWA	1,260	5.6	ELTY	238	3.5	BTEK	305	24.5	AISA	-370	-19.0

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
CPIN	3100	-110	2975	3335	BOW
JPFA	1755	45	1643	1823	BUY
SMGR	9025	-75	8800	9325	BOW
TPIA	22175	75	22025	22250	BUY
WTON	825	0	803	848	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
DNET	1100	0	1100	1100	BOW
LINK	5000	-200	4613	5588	BOW
SRTG	3500	50	3385	3565	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
EXCL	2910	20	2765	3035	BUY
ISAT	6450	150	6038	6713	BUY
JSMR	4220	-10	4120	4330	BOW
PGAS	2880	0	2805	2955	BOW
TLKM	3870	10	3775	3955	BUY
TOWR	3500	10	3345	3645	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	141	1	132	150	BUY
BMTR	600	-5	573	633	BOW
MNCN	1695	-20	1653	1758	BOW
BABP	72	-2	69	78	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1465	-10	1418	1523	BOW
MSKY	1025	5	873	1173	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
MYRX	152	-2	138	168	BOW
PTPP	3590	70	3450	3660	BUY
PWON	560	-15	538	598	BOW
WIKA	2570	110	2320	2710	BUY
WSKT	2560	0	2485	2635	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
PTBA	11600	275	11050	11875	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	61750	-1050	59950	64600	BOW
ICBP	8400	-75	8250	8625	BOW
INDF	7925	125	7638	8088	BUY
ULTJ	4390	0	4255	4525	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
BBCA	15300	-150	14925	15825	BOW
BBNI	5700	-25	5563	5863	BOW
BBRI	11725	-25	11550	11925	BOW
BBTN	1905	-5	1885	1930	BOW
BDMN	4160	-120	4010	4430	BOW
BJBR	2300	0	2195	2405	BOW
BNII	352	0	340	364	BOW
BSIM	860	5	850	865	BUY
NISP	1810	0	1795	1825	BOW
PNBN	825	15	773	863	BUY

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhirobroto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*